

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan salah satu mata pelajaran yang paling banyak dipelajari, sehingga membawa banyak minat terhadap literatur akuntansi. Manajemen laba adalah praktik penggunaan metode akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang mewakili gambaran positif aktivitas ekonomi dan situasi keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis pengaruh stabilitas keuangan dan leverage terhadap manajemen laba, memahami dan menganalisis pengaruh efektivitas pengawasan terhadap manajemen laba, serta memahami dan menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan metode penjelasan komparatif (kausal) dan menggunakan korelasi sebab akibat dua variabel atau lebih. Populasi sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2022. Penelitian ini menggunakan Fraud Triangle Theory yang dikemukakan oleh Cressey pada tahun 1953 untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya kecurangan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan program SPSS.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tekanan terkait target keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan leverage tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Peluang terkait efektivitas pengawasan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan Rasionalisasi terkait pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. manajemen laba.

Kata kunci : stabilitas keuangan, leverage, efektivitas pengawasan, pergantian auditor, manajemen laba